

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Langkah Mundur Pemprov Hapus Anggaran Jalur Sepeda

## Palmerah, Warta Kota

Wacana penghapusan anggaran untuk pengadaan jalur sepeda oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Ibu Kota turut jadi perhatian Greenpeace Indonesia.

Pemprov DKI Jakarta diberitakan menghapus Rp 38 miliar dana untuk pengadaan sekitar 500 kilometer jalur sepeda dari rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD) DKI tahun 2023.

Juru Kampanye Iklim dan Energi Greenpeace Indonesia, Bondan Andriyanu, berujar penghapusan anggaran untuk pengadaan jalur sepeda merupakan sebuah langkah mundur atas upaya Pemprov DKI dalam pengendalian pencemaran udara.

"Jalur sepeda terproteksi dan belum terproteksi seharusnya masih terus ditambah serta diiringi dengan perbaikan transportasi umumnya, baik kualitas ataupun keterjangkauannya" tutur Bondan kepada Kompas.com, Rabu (16/11/2022).

Berdasarkan prinsip dalam hierarki

penggunaan jalan, pejalan kaki seharusnya menduduki posisi teratas.

Setelah itu, baru diikuti oleh penggunaan sepeda, utility bicycles, dan transportasi umum.

Lalu, Bondan berujar salah satu upaya pengendalian pencemaran udara adalah mengkampanyekan solusi nyata, yaitu bersepeda sebagai alat transportasi.

"Seharusnya, anggarannya bukan di-nol-kan. Justru harus ditambah bagaimana jalur sepeda yang belum terproteksi bisa di "upgrade" menjadi jalur sepeda terproteksi," kata Bondan.

Dengan demikian, kata Bondan, minat publik untuk bermobilisasi menggunakan sepeda semakin terfasilitasi karena bersepeda di Jakarta menjadi aman.

"Nah, sekarang bagaimana mau mengajak publik untuk bersepeda dan menjanjikan kalau bersepeda itu aman apabila anggarannya saja di-nol-kan," tutur Bondan.

**(Kompas.com)**